



Peran *Good Corporate Governance* Memediasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan di BEI Periode 2019-2023

Febri Yanti Simanullang*

Universitas Methodist Indonesia

Robinhot Gultom

Universitas Methodist Indonesia

Jon Henri Purba

Universitas Methodist Indonesia

Alamat: Jl. Hang Tuah No.8, Madras Hulu, Kec. Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara
20151

Korespondensi penulis: febriyantimanullang4@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to obtain empirical evidence of Good Corporate Governance in mediating profitability on firm value. The sample used in this study were all Industrials sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period using the purposive sampling method. The software analysis used was WarpPLS version 8.0. The results of this study indicate that the capital structure and profitability variables directly have a negative effect on firm value and the dividend policy variable directly shows a positive effect on firm value. The test results prove that Good Corporate Governance is able to mediate the effect of profitability on firm value.

Keywords: *Capital structure, Profitability, Dividend Policy, Good corporate governance, Firm Value.*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris dari *Good Corporate Governance* dalam memediasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *Industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 menggunakan metode purposive sampling. Analisis perangkat lunak yang digunakan adalah WarpPLS versi 8.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal dan profitabilitas yang secara langsung memberikan pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan variabel kebijakan dividen secara langsung menunjukkan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian membuktikan bahwa *Good Corporate Governance* mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Struktur modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Good corporate governance, Nilai Perusahaan.*

LATAR BELAKANG

Perkembangan ekonomi yang semakin meningkat pesat di Indonesia saat ini menyebabkan timbulnya persaingan dunia bisnis dan mendorong perusahaan berlomba untuk mencapai tujuannya. Tujuan perusahaan diklasifikasikan menjadi dua kategori yaitu tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Adapun tujuan jangka pendek adalah sesuatu yang diinginkan perusahaan dalam waktu singkat dengan menghasilkan laba sedangkan tujuan jangka panjangnya meningkatkan nilai perusahaan yang juga berarti meningkatkan kesejahteraan pemegang saham perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam membuat keputusan investasi. Nilai perusahaan tercermin melalui harga pasar sahamnya. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan keberhasilan pemilik perusahaan karena semakin tinggi nilai perusahaan berdampak pada tingkat kepercayaan investor yang semakin tinggi. Hal ini disebabkan oleh penilaian investor terhadap prospek perusahaan di masa depan perusahaan yang baik, dilihat dari harga saham dimasa sekarang yang tinggi.

Investor dalam menentukan nilai perusahaan tak terlepas dari analisis fundamental perusahaan, yaitu dihitung berdasarkan rasio rasio keuangan, seperti rasio profitabilitas, struktur modal perusahaan, serta rasio pembagian keuntungan perusahaan (kebijakan dividen). Analisis laporan keuangan adalah alat yang membantu dalam memperkirakan masa depan perusahaan yang dilakukan dengan cara membandingkan dan menganalisis kecenderungan dari berbagai aspek keuangan perusahaan

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *good corporate governance*.

4. Untuk mengetahui apakah *good corporate governance* mampu memediasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan
5. Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

KAJIAN TEORITIS

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal (*signaling theory*) yang dipelopori oleh Spence (1973), dalam essay yang berjudul *Job Market Signaling*. Spence (1973), yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan sinyal berupa informasi yang mencerminkan keadaan perusahaan dan berguna bagi pihak penerima (investor).

Teori *Trade Off* (*Trade Off Theory*)

Trade-off theory ditemukan pada tahun 1963 oleh Modigliani dan Merton Miller, yang dikenal sebagai MM. Teori *trade-off*, teori ini menjelaskan bahwa berapa banyak hutang perusahaan dan berapa banyak ekuitas perusahaan, sehingga terjadinya keseimbangan antara biaya dan keuntungan (Naufal dan Suwaidi, 2021:267). *Trade off theory* berasumsi bahwa terdapat manfaat pajak jika menggunakan utang, sehingga perusahaan akan menggunakan hutang sampai tingkat tertentu untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan

Akbar (2020) menjelaskan bahwa nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu suatu perusahaan yang sudah dicapai melalui suatu proses kegiatan selama beberapa periode sejak perusahaan didirikan sampai saat ini.

$$Tobin's Q = \frac{MVE + Debt}{TA}$$

Struktur Modal

Weygandi *et al* (2019) mengemukakan bahwa struktur modal adalah perbandingan antara modal eksternal berupa utang dan modal sendiri, modal internal atau modal sendiri bersumber dari laba ditahan dan penyertaan kepemilikan (saham) sedangkan modal

eksternal atau modal asing yaitu bersumber dari hutang jangka pendek maupun jangka panjang.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Profitabilitas

Kasmir (2019:198) mengemukakan bahwa, rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Kebijakan Dividen

Brigham dan Houston (2019:145) menyatakan bahwa kebijakan dividen adalah Suatu keputusan untuk menentukan berapa besarnya bagian dari pendapatan perusahaan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan yang akan diinvestasikan kembali atau ditahan didalam perusahaan sehingga dicapai.

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Good Corporate Governance (GCG)

Franita R. (2018:15) mengemukakan bahwa *Good Corporate Governance* adalah suatu sistem yang mengelola dan mengawasi proses pengendalian usaha yang berjalan secara berkesinambungan untuk menaikkan nilai saham, yang akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan dan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada *stakeholders* tanpa mengabaikan kepentingan *stakeholders* yang meliputi karyawan, kreditur, dan masyarakat.

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham Institusional}}{\text{Saham Beredar}}$$

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh struktur modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal adalah perbandingan antara modal eksternal berupa utang dengan modal sendiri (Weygandt *et al.*, 2019). *Signaling theory* menjelaskan tentang bagaimana seorang manajer perusahaan memandang prospek perusahaan dan memberikan sinyal kepada investor atau pemegang saham. Jika manajer memiliki keyakinan yang cukup bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik, maka manajer dapat menggunakan utang yang lebih besar dalam struktur modal perusahaan, yang nantinya tindakan ini bisa dianggap sebagai sinyal yang terpercaya. Investor diharapkan akan menangkap sinyal positif tersebut sehingga investor akan tertarik dan memiliki minat untuk ikut memiliki dan membeli perusahaan tersebut. Tentunya ini akan meningkatkan harga saham di pasar. Selain itu, dalam *trade-off theory*, nilai perusahaan juga ditentukan oleh struktur modal. Semakin tinggi proporsi hutang akan meningkatkan proporsi struktur modal yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H1: Struktur Modal Berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Keuntungan perusahaan yang tinggi akan memberikan sinyal positif pada investor. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin menunjukkan bahwa prospek perusahaan cukup baik, nilai perusahaan akan meningkat karena adanya respon positif dari investor yang berlomba-lomba membeli saham di perusahaan tersebut. Dengan demikian dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Good Corporate Governance*

Penerapan GCG yang baik dipercaya tidak hanya meningkatkan citra perusahaan, tetapi juga dapat menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan, menarik investor, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas penerapan GCG adalah profitabilitas perusahaan. Profitabilitas mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya. Profitabilitas sering kali

digunakan sebagai indikator utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

Dengan demikian dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H3: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

***Good Corporate Governance* dalam memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan**

Sutedi (2011) mengemukakan *Corporate Governance* adalah suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan (Pemegang saham / Pemilik Modal, Komisaris / Dewan Pengawas dan Direksi) untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholder lainnya, berlandaskan peraraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, *Good Corporate Governance* akan memperkuat pengaruh profitabilitas (laba) dalam meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H4: Struktur Modal Berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh KI (Proksi *Good Corporate Governance*) terhadap Nilai Perusahaan

Darsani (2021:114) menjelaskan bahwa kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi yang mampu berperan penting dalam mengawasi dan sebagai mekanisme pengendalian yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer. Efektivitas pengendalian tersebut akan menjamin kemakmuran bagi para investor karena kepemilikan institusional berperan penting sebagai agen monitoring melalui nilai investasi yang cukup besar dalam pasar modal. Dengan demikian dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H5: KI Berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Meningkatkan pembayaran dividen merupakan salah satu cara bagi perusahaan untuk mendongkrak nilai sahamnya. Secara umum, hasil dividen yang lebih tinggi menginspirasi kepercayaan investor yang lebih besar, yang mengarah ke harga saham yang lebih tinggi dan permintaan yang lebih besar. Dengan demikian dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H6: Kebijakan Dividen Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), dan data yang berupa angka. Data ini diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan. Populasi dalam penelitian ini, mengambil seluruh perusahaan Sektor *Industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 sebanyak 63 perusahaan. Penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dengan memberi kriteria tertentu, sehingga diperoleh 10 perusahaan sebagai sampel selama 5 tahun, sehingga total pengamatan adalah sebesar 50 data observasi penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis SEM-PLS (*Structural Equation Modelling-Partial Least Square*) dengan *software* WarpPLS 8.0.

$$KIit = \alpha 1 + ROAit \dots\dots\dots(1)$$

$$Tobin's Q = \alpha 2 + \beta 2 DERit + \beta 3 ROAit + \beta 3DPRit + \beta 6 KIit + e2\dots\dots(2)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian data yang dilakukan menggunakan SEM-PLS dengan *software*-nya yang dikenal dengan Warp-Pls versi 8.0. Pengujian ini, terdiri dari: uji *goodness of fit* (GoF), uji *full collinearity Variance Inflation Factors* (VIF), *adjusted squared* dan *Q squared*, uji *effect size*, uji *inflation factors* (VIF) dan uji signifikansi yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 2. Goodness of Fit (GOF)

Kriteria	Parameter	Rule of Thumb	Simpulan
<i>Average Path Coefficient</i> (APC)	P<0.001	<i>Acceptable P<0.05</i>	Diterima
<i>Average R-squared</i> (ARS)	P<0.001	<i>Acceptable P<0.05</i>	Diterima
<i>Average Adjusted RSquared</i> (AARS)	P<0.001	<i>Acceptable P<0.05</i>	Diterima
<i>Average Block VIF</i> (AVIF)	1.123	<i>Acceptable if ≤ 5, ideally ≤ 3.3</i>	Diterima dan Ideal
<i>Average Full Collinearity VIF</i> (AFVIF)	1.443	<i>Acceptable if ≤ 5, ideally ≤ 3.3</i>	Diterima dan Ideal
<i>Tenenhaus GoF</i> (GoF)	0.551	<i>Small ≥ 0.1, medium ≥ 0.25, large ≥ 0.36</i>	Diterima, Large

Kriteria	Parameter	Rule of Thumb	Simpulan
<i>Sympson's Paradox Ratio (SPR)</i>	1.000	<i>Acceptable if ≥ 0.7, ideally = 1</i>	Diterima
<i>R-Squared Contribution Ratio (RSCR)</i>	1.000	<i>Acceptable if ≥ 0.9, ideally = 1</i>	Diterima
<i>Statistical Suppression Ratio (SSR)</i>	0.800	<i>Acceptable if ≥ 0.7</i>	Diterima
<i>Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)</i>	0.700	<i>Acceptable If ≥ 0.7</i>	Diterima

Sumber: Warp Pls 8.0 (2025)

Pada Tabel 2 di atas, dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini mempunyai fit yang baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai *p-value* untuk APC, ARS dan AARS yang lebih kecil dari 0.05 yaitu sebesar 0.001, 0.001 dan 0.001. Selain itu, nilai AVIF dan AFVIF yaitu sebesar 1.123 dan 1.443. Nilai yang dihasilkan ini, ternyata memenuhi kriteria yaitu lebih kecil daripada 3.3 dan tergolong ideal. Selanjutnya nilai GoF yang dihasilkan 0.551, ternyata memenuhi kriteria "large" karena sesuai dengan *Rule of Thumb* Evaluasi Model Struktural yang dapat dilihat pada tabel 3.5 (*Large* ≥ 0.36). Artinya adalah kekuatan untuk memprediksi model penelitian ini sangatlah kuat dan dapat dipertimbangkan untuk diterima. SPR pada penelitian ini menghasilkan nilai 1.000 (≥ 0.7). Selanjutnya nilai RSCR yaitu 1.000. Nilai RSCR ini dapat diterima karena lebih besar daripada 0.9. Kemudian nilai SSR yang diperoleh yaitu sebesar 0.800 (≥ 0.7). Keadaan ini menunjukkan bahwa model bebas dari masalah *statistical suppression effect*. Secara menyeluruh hasil yang diperoleh dari *goodness of fit* pada model penelitian ini menunjukkan *fit* yang sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa evaluasi model *fit* sesuai atau didukung oleh data penelitian.

Tabel 3. Uji Full Collinearity VIF, Adjusted R-Squared dan Q-Squared

	DER	ROA	DPR	KI	Tobin's Q
<i>Full Collin.VIF</i>	1.440	1.746	1.099	1.644	1.237
<i>Adj. R-Squared</i>				0.481	0.064
<i>Q-squared</i>				0.574	0.093

Sumber: Warp Pls 8.0 (2025)

Berdasarkan Tabel 3 di atas, tampak nilai *Full Collinearity VIF* untuk masing-masing variabel konstruk lebih kecil dari 3.3. Hal ini menggambarkan bahwa model tersebut

bebas dari masalah kolinearitas vertikal, lateral dan *common bias*. Selain itu, nilai *Adjusted R-squared* untuk variasi yang mempengaruhi *Tobin's Q* diperoleh 0.481 yang berarti bahwa pengaruh dari variasi DER, ROA dan DPR terhadap *Tobin's Q* adalah sebesar 48,1%. Nilai *Adjusted R-squared* untuk variasi yang mempengaruhi GCG(KI) diperoleh 0.064 yang berarti bahwa pengaruh dari variasi ROA terhadap GCG(KI) adalah sebesar 6,4%. Selanjutnya untuk nilai *Q-squared* yang diperoleh yaitu sebesar 0.574, yang didapat dari *Tobin's Q* menunjukkan bahwa model memiliki *predictive relevance*. Adapun nilai *Q-squared predictive relevance* yang dihasilkan oleh *Tobin's* yaitu sebesar 0.574, termasuk dalam kategori yang kuat. Dikategorikan kuat karena berlandaskan pada *Rule of Thumb* Evaluasi Model Struktural bahwa jika *Q-squared predictive relevance* ≥ 0.35 , berarti menunjukkan model tersebut memiliki *Q-squared predictive relevance* yang kuat. Selanjutnya *Q-squared predictive relevance* yang diperoleh struktur modal yaitu $0.093 \geq 0.02$ menunjukkan model tersebut memiliki *Q-squared predictive relevance* yang ideal.

Tabel 4. Uji Effect Size dan VIF

Keterangan	Effect Size	VIF
DER → <i>Tobin's Q</i>	0.100	1.440
ROA → <i>Tobin's Q</i>	0.179	1.746
DPR → <i>Tobin's Q</i>	0.011	1.099
ROA → KI	0.083	1.237
KI → <i>Tobin's Q</i>	0.234	1.644

Sumber: Warp Pls 8.0 (2025)

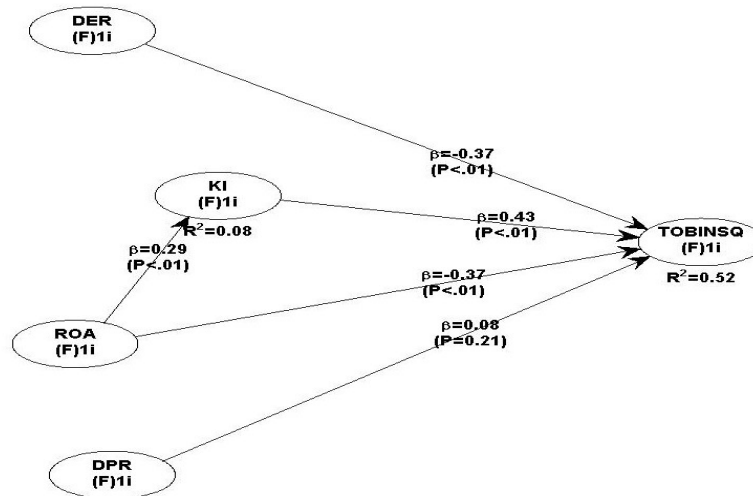
Ditinjau dari segi *output* nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) yang dihasilkan dari keseluruhan variabel dalam penelitian ini, berada di bawah 3.3. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini, telah memenuhi kriteria yang menunjukkan bahwa tidak adanya masalah koliniearitas vertikal dalam model.

Tabel 5. Uji Signifikansi Pengaruh Antar Variabel

Description Path	Path Coefficient	P-Value
DER → <i>Tobin's Q</i>	-0.366	<0.001
ROA → <i>Tobin's Q</i>	-0.367	<0.001
DPR → <i>Tobin's Q</i>	0.079	0.208
ROA → KI	0.288	0.002
KI → <i>Tobin's Q</i>	0.428	<0.001

Sumber: Warp Pls 8.0 (2025)

Hasil estimasi signifikansi hubungan antar variabel dapat juga ditunjukkan pada gambar 2 berikut ini, yaitu mengenai model diagram jalur:



Gambar 2. Estimasi Hubungan antar Variabel dalam Model Empiris

Mengacu pada Tabel 5 dan Gambar 2, dapat dilihat hubungan antar variabel, dimana variabel eksogen yang berpengaruh terhadap variabel endogen yaitu: 1) pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap *good corporate governance* (KI); 2) pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*), 3) pengaruh struktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*), 4) pengaruh kebijakan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*), 5) pengaruh *good corporate governance* (KI) terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*).

Pengujian Mediasi

Pengujian mediasi akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan dua langkah untuk pengujian *good corporate governance* (KI) sebagai pemediasi untuk pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*). Adapun tahapan pengujian tersebut terdiri dari dua tahapan sesuai dengan nama metodenya dengan prosedur sebagai berikut, yaitu: **Pertama**, melakukan estimasi pengaruh langsung dari variabel eksogen profitabilitas (ROA) variabel endogen nilai perusahaan (*Tobin's Q*) yang dinyatakan sebagai jalur c. Jika langkah ini telah dilakukan maka akan memperoleh hasil estimasi

direct effect seperti yang terlihat pada gambar 3.



Sumber: Warp Pls 8.0 (2025)

Gambar 3. Pengaruh langsung dari ROA terhadap *Tobin's Q*

Hasil pengujian yang komprehensif atas pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen secara langsung pada riset ini, dapat diperhatikan pada Tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6. Pengaruh langsung dari ROA terhadap *Tobin's Q*

Description Path	Path Coefficient	P-Value
ROA → <i>Tobin's Q</i>	0.495	<0.001

Sumber: Warp Pls 8.0 (2025)

Berdasarkan Tabel diatas hasil estimasi *direct effect* atau pengaruh tidak langsung antara ROA terhadap *Tobin's Q* ternyata signifikan pada tingkat <0.001. Dengan demikian, uji mediasi dapat dilanjutkan pada tahap yang **kedua**, yaitu estimasi pengaruh tidak langsung secara bersama-sama (simultan) dengan menggunakan model *triangle* dari PLS SEM, yaitu $X \rightarrow Y$ (*path c''*), $X \rightarrow M$ (*path a''*), dan $M \rightarrow Y$ (*path b*). Adapun hasil *indirect effect*-nya untuk model $X \rightarrow Y$ (*path c''*), dari ROA terhadap *Tobin's Q*, dapat dilihat pada tabel 5. Selanjutnya, hasil dari model $X \rightarrow M$ (*path a*) dan $M \rightarrow Y$ (*path a*) dan $M \rightarrow Y$ (*path b*) untuk ROA.

Pada gambar 2 tersebut terlihat bahwa *p-value* untuk $ROA \rightarrow KI$ (jalur a) adalah signifikan dengan *p-value* ($p < 0.001$), demikian juga *p-value* untuk $KI \rightarrow Tobin's Q$ (jalur b) adalah signifikan 1% ($P < 0.001$). Berpijak pada penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel eksogen yang dapat dimediasi oleh *good corporate governance* (KI) terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*), yaitu profitabilitas (ROA).

Tabel 7. Pengaruh Tidak Langsung dari ROA Terhadap *Tobin's Q* melalui DER

Hubungan Variabel	Koefisien	p-value	Signifikan/tidak signifikan
ROA → KI → <i>Tobin's Q</i>	0.288	0.002	Signifikan

Sumber: Warp Pls 8.0 (2025)

Mengacu pada prosedur pengambilan kesimpulan tentang mediasi seperti tersebut di atas maka diperoleh hasil bahwa KI dapat memediasi pengaruh ROA pada *Tobin's Q*. Mengenai bentuk mediasi yang terjadi di atas: Pengaruh ROA terhadap *Tobin's Q* yang dimediasi oleh KI tergolong *partial mediation*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa rasio Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai Perusahaan tidak terbukti melalui pengujian hipotesis, kemudian Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan tidak terbukti melalui pengujian hipotesis, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Good Corporate Governance* terbukti, *Good Corporate Governance* (KI) mampu memediasi secara *partial* Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan terbukti, *Good Corporate Governance* (KI) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan terbukti, Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan yang diukur terbukti.

Saran

Bagi Perusahaan sektor *Industrials* di bursa efek Indonesia belum mencapai titik optimal pada tingkat utangnya, sehingga dapat disarankan untuk menambah proporsi utang perusahaan sampai pada tingkat tertentu (dibawah titik optimal), karena penambahan utang akan dapat meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan. Peningkatan nilai perusahaan ini akan lebih besar apabila utang dari perusahaan juga dapat meningkatkan profitabilitas dari perusahaan, dengan catatan bahwa utang tidak melebihi titik optimalnya. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan lebih banyak variabel independen dan variabel lain sebagai variabel mediasi, tidak hanya berfokus pada rasio keuangannya saja

DAFTAR REFERENSI

- Akbar, F. dan I. Fahmi. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, Vol. 5, No. 1, h. 62-81.
- Brigham, E. F. dan J.F. Houston. 2019. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Empat

- Belas. Buku Dua. Salemba Empat. Jakarta.
- Darsani, P. A., & Sukartha, I. M. (2021). The Effect of Institutional Ownership, Profitability, Leverage and Capital Intensity Ratio on Tax Avoidance. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5(1), 13–22.
www.ajhssr.com
- Fauzianti, A. (2022). pengaruh profitabilitas, dan market value added terhadap harga saham dengan financial distress sebagai pemoderasi. *Untidar*, 8.5.2017, 2003–2005. www.aging-us.com
- Godfrey, J., et al. (2010). *Accounting Theory* (7th ed.). New York: McGraw Hill.
- Harun, R., & Jeandry, D. (2019). Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014–2018. *Jurnal Ekobis: Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 7(2), 1–11.
<https://ejournal.utmj.ac.id/index.php/ekobis/article>
- Hery. 2018. *Pengantar Manajemen*. Cetakan Pertama. PT Grasindo. Jakarta.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Spence, Michael. 1973. Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, Vol. 87, No. 3. (Aug., 1973), pp. 355-374.
- Sudiyanto, B., & Puspitasari, E. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(2), 1–10.
<https://doi.org/10.31955/mea.v6i2.2344>